

TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA PKK BALAS KLUMPRIK PADA PROGRAM HIDROPONIK BAGI SEMUA

Dwiyana Anela Kurniasari¹, Siti Alimah², Agus Subhan Prasetyo³, Nur Hafif⁴

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Wijaya Putra

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Wijaya Putra

³Departemen Pertanian, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro

⁴Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Wijaya Putra

Email: dwiyanaanela@uwp.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Salah satu dari 10 program PKK adalah ketahanan pangan, namun sejauh ini penerapan kegiatan ketahanan pangan di Kelompok PKK RT 05/RW 06 Kelurahan Balasklumprik masih belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan dan keterampilan Ibu-ibu Anggota PKK masih rendah. Sehingga dibutuhkan adanya peningkatan kemampuan dalam peningkatan ketahanan pangan dengan penerapan *Urban Farming* dengan metode hidroponik yang sesuai dengan masyarakat perkotaan. Pada Bulan Juli 2020 telah dilaksanakan program pelatihan hidroponik yang diselenggarakan oleh Program Studi Agribisnis Universitas Wijaya Putra. Partisipasi anggota PKK dalam pelaksanaan pelatihan hidroponik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan ini. Sehingga pada penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kegiatan Anggota PKK Balasklumprik pada Program Hidroponik dan (2) menganalisis tingkat partisipasi anggota PKK Kelurahan Balasklumprik pada pelatihan hidroponik. Lokasi penelitian berada di RT 05/ RW 06 Kelurahan Balasklumprik, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Keikutsertaan anggota PKK pada pelatihan persemaian dengan presentase sebesar 100%. (2) Pada pelatihan nutrisi hidroponik keikutsertaan peserta memiliki presentase sebesar 80%. (3) Keberhasilan peserta pelatihan pada panen pakcoy pertama memiliki presentase sebesar 86,67%, (4) Anggota PKK yang telah mengikuti pelatihan dan melanjutkan budidaya hidroponik pasca pelatihan adalah sebesar 73,33%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Anggota PKK Balasklumprik telah berpartisipasi dengan baik dalam setiap kegiatan program hidroponik.

Kata kunci: *Partisipasi, Wanita, Hidroponik*

ABSTRACT

Family Empowerment and Welfare (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)) is a community organization that empowers women to participate in the development of Indonesia. One of the 10 PKK programs is food security, but so far the implementation of food security activities in the PKK Group RT 05/RW 06 Balasklumprik Village is still not optimal. This is because the knowledge and skills of PKK members are still low. So it is

necessary to increase the ability to increase food security with the application of Urban Farming with hydroponic methods that are suitable for urban communities. In July 2020, a hydroponic training program was held which was organized by the Agribusiness Study Program of the Wijaya Putra University. The participation of PKK members in the implementation of hydroponic training is one of the factors that influence the success of this training. So that this study aims to describe and analyze the level of participation of PKK members in Balasklumprik Village in hydroponic training. The research location is in RT 05/RW 06 Balasklumprik Village, Wiyung District, Surabaya City. The research method uses descriptive analysis. The results of this study were (1) PKK members' participation in nursery training with a percentage of 100%. (2) In hydroponic nutrition training, the participation of participants has a percentage of 80%. (3) The success of the training participants in the first pakcoy harvest had a percentage of 86.67%, (4) PKK members who had attended the training and continued post-training hydroponic cultivation were 73.33%. The conclusion of this study is that PKK Balasklumprik members have participated well in every hydroponic program activity.

Kata Kunci : *Participation, Women, Hydroponics*

PENDAHULUAN

Kota Surabaya merupakan salah satu kota yang peduli terhadap lingkungan. Kepedulian Kota Surabaya di bidang lingkungan telah dibuktikan dengan penghargaan Adipura selama 8 kali berturut-turut hingga tahun 2019 ini (Tribunjatim.com, 14 Januari 2019). Selain itu pada bulan Januari 2019 lalu, Wali Kota Surabaya, Ibu Tri Risma Harini secara resmi menerima 3 penghargaan sekaligus yaitu penghargaan Adipura Kencana, Kinerja Pengurangan Sampah, dan Nirwasita Tantra dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Surabayakompas.com, 14 Januari 2019). Prestasi tersebut tidak lepas dari konsistensi pelaksanaan salah satu visi Kota Surabaya yaitu membangun kota berbasis visi lingkungan. Pemerintah Kota Surabaya tidak hanya memperhatikan lingkungan ruang terbuka saja, tetapi struktur pemerintahan di tingkat RT/RW juga diwajibkan membuat program-program yang berbasis lingkungan dan pertanian (humas.surabaya.go.id)

Pada era modern saat ini, upaya membangun ketahanan pangan di tingkat lokal berkontribusi terhadap ketahanan pangan global dengan mendukung pasokan pangan lokal, memperkuat rantai nilai pangan, dan menerapkan praktik pertanian yang berkelanjutan (Armanda, et.al. 2019). Semangat menjaga ketahanan pangan penting diterapkan pada seluruh lapisan masyarakat supaya setiap generasi di saat ini tetap berdaya dalam menjaga ketahanan pangan di masa depan.

Visi dan Misi dari Kota Surabaya untuk menjaga ketahanan pangan dapat dilaksanakan dengan cara mengajak organisasi masyarakat untuk bergerak mewujudkannya. Salah satu organisasi masyarakat yang sesuai untuk menjaga ketahanan pangan adalah Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Di Kota Surabaya saat ini, kelompok

PKK telah aktif di tingkat RT yang berarti bahwa pergerakan organisasi ini masiv dan diikuti oleh berbagai lapisan masyarakat. Kelompok PKK ini fokus pada pemberdayaan perempuan, sehingga kelompok ini cocok untuk membantu menjaga sekaligus meningkatkan ketahanan pangan di tingkat keluarga.

Salah satu kelompok PKK di tingkat RT yang masih aktif adalah Kelompok PKK RT 05/RW 06 Kelurahan Balasklumprik, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Kelompok PKK ini dibentuk pada tahun 2011 dan masih aktif hingga saat ini. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, menurut Ketua PKK RT 05/RW 06 Kelurahan Balas Klumprik Ibu Deffy, anggota kelompoknya aktif dalam kegiatan budidaya tanaman. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan di RT 05 yang hijau dan asri. Para anggota PKK juga antusias untuk membantu meningkatkan pangan keluarga, karena 70% anggotanya adalah Ibu Rumah Tangga, sehingga dengan adanya pemanfaatan lahan untuk tanaman pangan dapat membantu mereka dalam penyediaan pangan untuk keluarga. Namun sejauh ini belum ada program aktual yang berkaitan dengan peningkatan ketahanan pangan melalui kegiatan PKK.

Sehingga Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Putra melaksanakan program "Hidroponik Bagi Semua" pada Kelompok PKK RT 05/RW06 Kelurahan Balas Klumprik. Program ini diharapkan mampu meningkatkan minat para Ibu-ibu Anggota PKK terhadap *Urban Farming*. Pada pelaksanaan program selama 3 bulan, partisipasi anggota PKK menjadi salah satu indikator penentuan keberhasilan program Hidroponik Bagi Semua. Sehingga diperlukan adanya evaluasi tingkat partisipasi anggota PKK pada program Hidroponik Bagi Semua untuk mengetahui tingkat keberhasilan selama pelaksanaan program.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dekriptif. Responden dari penelitian ini berjumlah 15 orang yaitu para peserta program Hidroponik Bagi Semua. Lokasi dari penelitian ini adalah Kelompok PKK RT 05/RW06 Kelurahan Balas Klumprik, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sensus dengan menggunakan metode survey dibantu dengan kuisisioner yang telah disiapkan oleh peneliti.

HASIL

Pada bab hasil ini akan menjelaskan 3 bagian yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan (3) Evaluasi. Pada tahap (1) Perencanaan ini dilakukan survey pada lokasi mitra. Kemudian melakukan diskusi bersama dengan Ketua Kelompok PKK untuk membahas kegiatan yang akan dilaksanakan dengan anggota PKK yang lain. Perencanaan yang dilakukan melibatkan

mitra supaya kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Setelah penentuan kegiatan bersama, selanjutnya dilaksanakan kegiatan pemberdayaannya.

Tahap pelaksanaan ini dibagi menjadi 4 kegiatan yaitu sosialisasi, pelatihan persemaian, pelatihan nutrisi dan pendampingan perawatan tanaman hidroponik. Berikut penjelasan dari tahap pelaksanaan PKM: (1) Sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan melalui aplikasi WhatsApp Group yang telah dibuatkan oleh Ketua PKK beranggotakan Ibu-ibu PKK yang akan mengikuti pelatihan dan Tim PPM. Pada kegiatan ini, Tim PPM menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan. Program Hidroponik Bagi Semua ini akan dilaksanakan selama 1x periode masa panen yaitu selama 4 bulan yang telah dimulai dari tanggal 15 Juli 2020.

Pada tahap kedua yaitu (2) Pelatihan Persemaian Hidroponik, pada kegiatan pelatihan peserta yang hadir adalah sebanyak 15 orang Anggota PKK. Sebelum melaksanakan pelatihan peserta mengisi kuisioner Pra-Pelatihan. Kuisioner ini akan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan Tim PPM dalam memberikan pelatihan dan pendampingan budidaya hidroponik di Anggota PKK Balas Klumprik.

Pada kegiatan pelatihan pertama ini adalah pelatihan persemaian. Persemaian merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam budidaya hidroponik. Permasalahan yang dihadapi oleh pemula adalah kegagalan dalam melakukan persemaian. Sehingga pelatihan persemaian ini merupakan dasar dalam melakukan budidaya hidroponik.

Kegiatan pelatihan persemaian ini dilaksanakan di Balai Pos RT 05 RW 06 Perum Pondok Maritim Kelurahan Balas Klumprik. Setelah diberikan materi, para peserta pelatihan langsung mempraktikkan membuat persemaian hidroponik. Pada penanaman pertama peserta menggunakan media rockwool sebagai media tanam. Persemaian pertama yang dipilih adalah tanaman pakcoy. Tanaman Pakcoy ini dipilih karena merupakan tanaman yang mudah untuk dibudidayakan secara hidroponik.

Pelatihan selanjutnya adalah Pelatihan Nutrisi Hidroponik, pada kegiatan pelatihan nutrisi hidroponik dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2020 di Balai Posko RT 05 Perum Pondok Maritim. Pelatihan ini diikuti oleh 15 anggota PKK yang telah mengikuti kegiatan pelatihan persemaian hidroponik. Pada pelatihan ini menjejaskan bagaimana merawat tanaman yang telah disemai dan pemberian nutrisi sesuai dengan usia tanaman hidroponiknya.

Setelah pelatihan dan pemberian materi tentang nutrisi hidroponik, para peserta latihan langsung melakukan praktik pemberian nutrisi. Pada pelatihan ini, para peserta

pelatihan juga memindahkan tanaman yang telah disemai kemudian ke dalam bak hidroponik dengan sistem *wick*.

Pendampingan Perawatan Tanaman Hidroponik. Pada kegiatan pendampingan ini, Tim PPM melakukan pendampingan secara rutin untuk meninjau dan memberikan masukan pada budidaya tanaman pakcoy secara hidroponik. Pada tanam pertama seluruh bak hidroponik diletakkan di Balai RT untuk mempermudah pengecekan

Para anggota PKK yang mengikuti pelatihan, setiap hari akan mengecek volume air dan nutrisi tanaman hidroponik. Para anggota akan mengecek masing-masing bak tanaman hidroponik mereka. Pengecekan ini dilakukan supaya tanaman pakcoy hidroponik tetap mendapatkan nutrisi dengan baik dan mendapatkan hasil panen sesuai yang diinginkan.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan sampai tanaman pakcoy hidroponik panen. Selain pendampingan secara langsung, juga melakukan pendampingan secara daring melalui WhatsApp Group. Para Anggota PKK yang mengikuti program ini melakukan tanya-jawab.

PEMBAHASAN

Pada Sub-bab pembahasan ini akan dibagi menjadi 4 kategori yaitu (1) Keikutsertaan pelatihan persemaian, (2) Keikutsertaan pelatihan nutrisi hidroponik, (3) Keberhasilan panen dan (4) Melanjutkan budidaya hidroponik pasca pelatihan. Pembahasan kategori tersebut akan dijelaskan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Pelatihan Hidroponik

No.	Kategori	Berpartisipasi (orang)	Tidak Berpartisipasi (orang)	Persentase (%)
1	Keikutsertaan Pelatihan Persemaian	15	0	100
2	Keikutsertaan Pelatihan Nutrisi Hidroponik	12	3	80
3	Keberhasilan Panen	13	2	86,67
4	Melanjutkan budidaya hidroponik pasca pelatihan	11	4	73,33

Pada kategori pertama yaitu keikutsertaan pelatihan persemaian memiliki presentase sebesar 100%. Pada pertama ini seluruh peserta hadir dan mengikuti pelatihan dengan baik. Pada kategori kedua yaitu keikutsertaan pelatihan nutrisi hidroponik presentase kedatangan adalah 80 %. Terjadi penurunan karena pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada hari kerja,

sehingg para peserta yang bekerja tidak dapat mengikuti kegiatan ini. Pada kategori keberhasilan panen, presentase keberhasilan adalah 86,67%. Panen pertama yang dilakukan oleh peserta berhasil dengan baik seperti ditunjukkan pada gambar 12. Pada kategori terakhir yaitu melanjutkan budidaya hidroponik paca panen memiliki presentase 73,33%. Ada 11 peserta yang melanjutkan budidaya tanaman pangan secara hidroponik. 4 peserta yang tidak melanjutkan budidaya hidroponik oaca pelatihan karena terkendala dengan hama tikus yang ada di rumah mereka serta terkendala karena bekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya adalah Keikutsertaan anggota PKK pada pelatihan persemaian dengan presentase sebesar 100%. Hal ini menunjukkan antusiasme dari peserta pelatihan. Pada pelatihan nutrisi hidroponik keikutsertaan peserta memiliki presentase sebesar 80%. Ketidakhadiran dikarenakan pelaksanaan pada hari kerja sehingga peserta yang bekerja tidak dapat ikut hadir Keberhasilan peserta pelatihan pada panen pakcoy pertama memiliki presentase sebesar 86,67%. Anggota PKK yang telah mengikuti pelatihan dan melanjutkan budidaya hidroponik pasca pelatihan adalah sebesar 73,33%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Anggota PKK Balasklumprik telah berpartisipasi dengan baik dalam setiap kegiatan program hidroponik

Saran dari hasil penelitian ini adalah anggota PKK RT 05 melanjutkan budidaya hidroponik sebagai upaya menjaga ketahanan pangan. Dilakukan pelatihan ulang untuk tingkat lanjut dengan menggunakan instalasi hidroponik dengan sistem *Deep Flow Technique* atau *Net Film Technique*

DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, D. T., Guinée, J. B., & Tukker, A. (2019). *The Second Green Revolution: Innovative Urban Agriculture's Contribution To Food Security And Sustainability – A Review*. *Global Food Security*, 22, 13–24
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Luas Lahan Menurut Penggunaan* . Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat statistik. (2018). *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus 2018*. Jakarta: Badan Pusat statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Indonesia 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bantacut, T. (2013). Pembangunan Ketahanan Ekonomi dan Pangan Perdesaan Mandiri Berbasis Nilai Tambah. *PANGAN*, 397-406.
- Erbaugh, J., Bierbaum, R., Castilleja, G., Fonseca, G., & Hansen, S. (2019). Toward sustainable agriculture in the tropics. *World Development*.

- Humas Surabaya, 2019. Satu-satunya Di Indonesia Kota Surabaya Raih Penghargaan Adipura Kencana. [https://Humas.Surabaya.Go.Id/2019/01/15/Satu-Satunya-Di-Indonesia-Kota-Surabaya-Raih Penghargaan-Adipura-Kencana/](https://Humas.Surabaya.Go.Id/2019/01/15/Satu-Satunya-Di-Indonesia-Kota-Surabaya-Raih-Penghargaan-Adipura-Kencana/). 16 Desember 2019
- Jatimtribunnews.com, 2019. 8 Kali Berturut-Turut Terima Adipura Kota Surabaya Resmi Raih Penghargaan Tertinggi Adipura Kencana. <https://Jatim.Tribunnews.Com/2019/01/14/8-Kali-Berturut-Turut-Terima-Adipura-Kota-Surabaya-Resm-Raih-Penghargaan-Tertinggi-Adipura-Kencana>. 16 Desember 2019.
- Laily, Sean. 2016. Pemberdayaan Petani Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan (Studi Di Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik*. Vol.2, No.1
- O'Rourke, T., & Nash, D. (2019). Aboriginal yards in remote Australia: Adapting landscapes for indigenous. *Landscape and Urban Planning*, 124-132.
- Romeo, D., Veal, E. B., & Thomsen, M. (2018). *Environmental Impacts Of Urban Hydroponics In Europe: A Case Study In Lyon*. *Procedia CIRP*, 69, 540–545.
- Surabaya.kompas.com, 2019. Surabaya Terima Tiga Penghargaan Sekaligus. <https://Surabaya.Kompas.Com/Read/2019/01/14/13203031/Surabaya-Terima-Tiga-Penghargaan-Sekaligus?Page=All>. 16 Desember 2019.
- Xiao-qiang1, J., Hong-yan, Z., Wen-qi, M., Chong, W., Xiao-lin, L., & Fu-suo, Z. (2019). Science and Technology Backyard: A novel approach to empower smallholder farmers for sustainable intensification of agriculture in China. *Journal of integrative Agriculture*, 1657–1666.
- Yusuf, Asep. 2018. Optimalisasi Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Dan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. [Vol 2, No. 8](#)